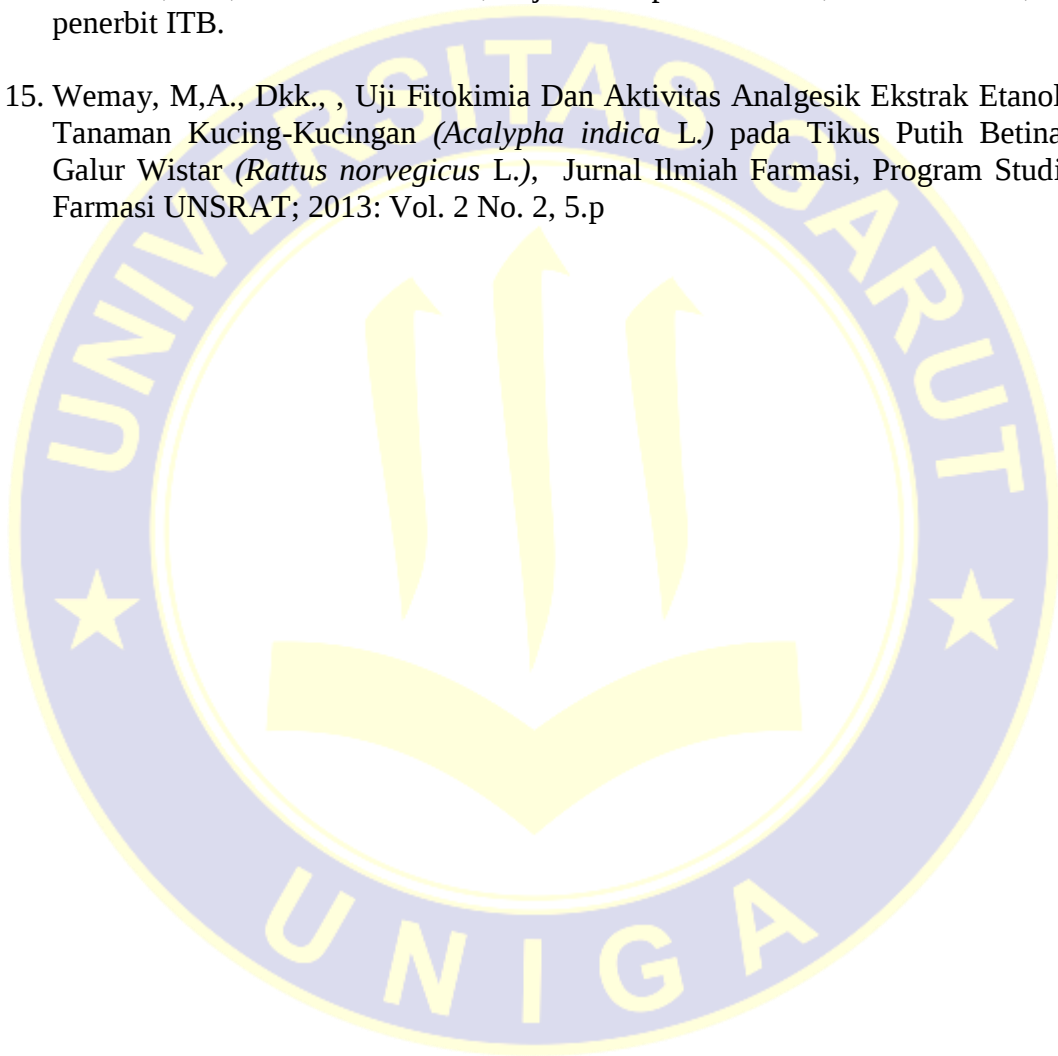


DAFTAR PUSTAKA

1. Octavianus, S, Fatimawali, dan Lolo, A,W. Uji Efek Analgetik Ekstrak Etanol Daun Papaya (*carica papaya* L) pada Mencit Putih Jantan (*mus mucculus*). program studi farmasi UNSRAT. Manado; 2014: Vol.3 No.2p
2. Tjay, T.H., 2002, Obat – Obat Penting Khasiat Penggunaan dan Efek-Efek Sampingnya, Edisi 5, PT Elex Media Komputerindo Kelompok Gramedia. Jakarta; 2014: 295-301p
3. Dirjen POM. Cara Pembuatan Simplisia. Depkes RI, Jakarta; 1985: 225p
4. Afrianti A,Yenti R, dan Meustika D. Uji Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Pepaya (*carica papaya* I) Pada mencit Putih Jantan Yang Di Induksi Asam Asetat 1%, Sekolah Tinggi Farmasi Indonesia Yayasan Perintis Padang; 2014: Vol. 01 No 01, 55p
5. Hilman, M. .Pengujian Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Jambu Mawar (*syzygium jambos* (L.)Alston) Mencit Jantan Galur Swiss-Webster dengan metode Geliat (*SIGMUND*), Tugas Akhir Sarjana Farmasi, Jurusan Farmasi, FMIPA UNIGA. Garut; 2017: 4p
6. DR. Johnny Ria Hutapea,dkk.Inventaris Tanaman Obat Indonesia III. Departemen Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan; 1994:41-42p
7. Mamahit Patricia , DKK.. Efektivitas Ekstrak Daun Jambu Mawar (*Syzygium jambos* L. Alston) Menghambat Pertumbuhan *Streptococcus* Secara IN Vitro, Pharmacon Jurnalilmiah Farmasi- Universitas Sam Ratulangi. 2016:Vol. 5
8. Chooi H. O. Buah Khasia Makanan dan Ubatan, Penerbit Yeohprinco sdn. Bhd, Kuala Lumpur,. Mutschler, E., 1991, Dinamika Obat Edisi V, Terjemah M.B Widiyanto dan A.S Ranti, Penerbit ITB, Bandung; 2014:60p
9. Gan. S.. Farmakologi dan Terapi ed VI. Jakarta ; Bagian Farmakologi Fakultas Kedokteran Universitas. Jakarta; 1995: p
10. Goeswin, A. Teknologi Bahan Alam, (serial farmasi industry 2), ITB. Bandung; 2009:31-37p
11. Febriana E, nasrullah D, Subarnas A dan Destiani D.P Aktivitas analgesik ekstrak, fraksi n-heksan, etil asetat, dan air buah pandan laut (*pandanus tectorius*) pada mencit dengan Metode Geliat,. Fakultas Farmasi. Universitas Padjadjaran. Jatinangor. Indonesia; 2016 : Vol. 14 Nomor 2p

12. Handayani, Selpida., Komar, Ruslan, Wirasustina, Muhamad, Insanu. Penapisan Fitokimia Dan Karakteristik Simplisia Daun Jambu Mawar (*syzygium jambos alston*)”, JfFik Uinam ; 2017:Vol.5 No.3p
13. Safwan, Wirawan Adikusuma, Dkk, Aktivitas Analgetik Ekstrak Etanol Daun Melinjo (*Gnetum Gnemon L.*) Pada mencit putih (*Musmusculus L.*) Jantan Program Studi D3 Farmasi Universitas Muhammadiyah, Mataram; ,2016:
14. Harbone, J.B., Metode Fitokimia, terjemahan padmawinata, K dan soediro, I. penerbit ITB.
15. Wemay, M,A., Dkk., , Uji Fitokimia Dan Aktivitas Analgesik Ekstrak Etanol Tanaman Kucing-Kucingan (*Acalypha indica L.*) pada Tikus Putih Betina Galur Wistar (*Rattus norvegicus L.*), Jurnal Ilmiah Farmasi, Program Studi Farmasi UNSRAT; 2013: Vol. 2 No. 2, 5.p

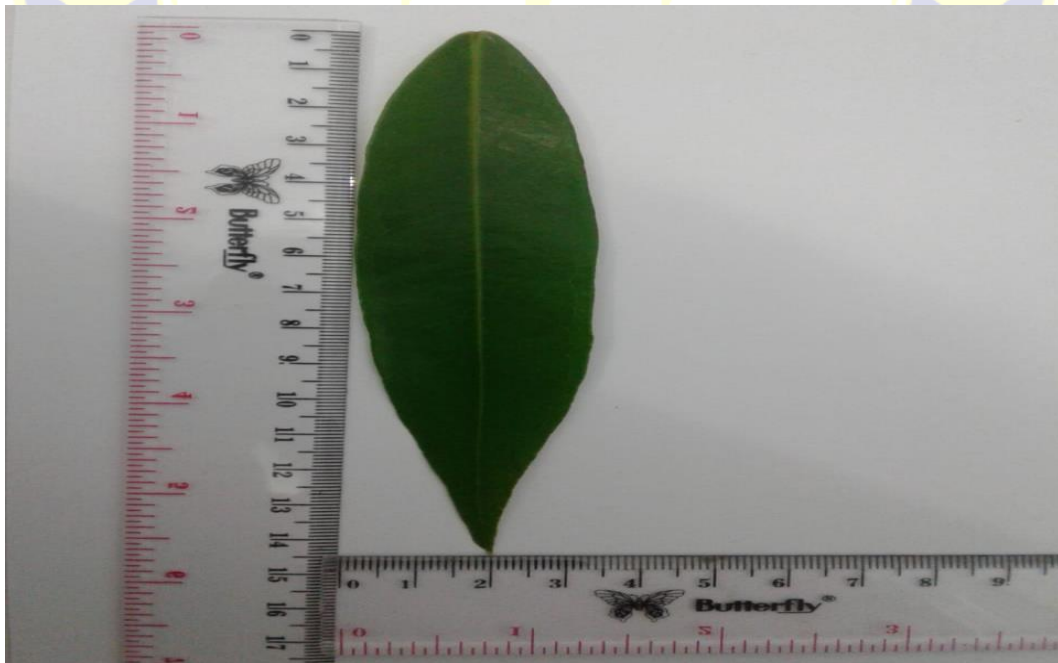


LAMPIRAN 1

TANAMAN UJI



Gambar V.2 Tanaman uji jambu mawar(*Syzygium jambos* (L.) Alston)



Gambar V.3 Gambar daun jambu mawar (*Syzygiumjambos*(L.)Alston)

LAMPIRAN 2

HASIL DETERMINASI TANAMAN JAMBU MAWAR



INSTITUT TEKNOLOGI BANDUNG

SEKOLAH ILMU DAN TEKNOLOGI HAYATI

Jalan Ganesha 10 Bandung 40132, Telp: (022) 251 1575, 250 0258, Fax (022) 253 4107
e-mail : sith@itb.ac.id http://www.sith.itb.ac.id

Nomor : 368/11.CO2.2/PL/2018.
Hal : Determinasi tumbuhan

29 Januari 2018

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Garut
Jalan Jati No. 42 B, Tarogong Kaler
Garut

Memperhatikan surat permintaan Saudara dalam surat No. 033/F.MIPA-UNIGA/I/2018 tanggal 20 Januari 2018 mengenai determinasi tumbuhan, dengan ini kami sampaikan bahwa setelah dilakukan determinasi oleh staf kami, sampel tumbuhan jambu mawar yang dibawa oleh Sdr. Mega Sintia Budiman (NPM: 2404114071), adalah :

Divisi	: Magnoliophyta
Kelas	: Magnoliopsida (Dicots)
Anak kelas	: Rosidae
Bangsa	: Myrtales
Nama suku / familia	: Myrtaceae
Nama jenis / species	: <i>Syzygium jambos</i> (L.) Alston
Sinonim	: <i>Eugenia jambos</i> L., <i>Eugenia jambosa</i> Crantz
Nama umum	: Jambu mawar (Indonesia), jambu klampok arum (Jawa)
Buku acuan	: 1. Backer, C.A. & Bakhuizen van den Brink, Jr. R.C. 1963. Flora of Java. Volume I. N.V.P. Noordhoff – Groningen, the Netherlands. pp. 344. 2. Ogata, Y. <i>et al.</i> (Committee Members). 1995. Medicinal Herb Index in Indonesia (Second Edition). PT. Eisai Indonesia, Jakarta. pp. 59. 3. Cronquist, A. 1981. An Integrated System of Classification of Flowering Plants. Columbia University Press, New York. pp. Xiii – Xviii.

Demikian yang kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasama yang diberikan, kami ucapkan terima kasih.



Wakil Dekan Bidang Sumber Daya,

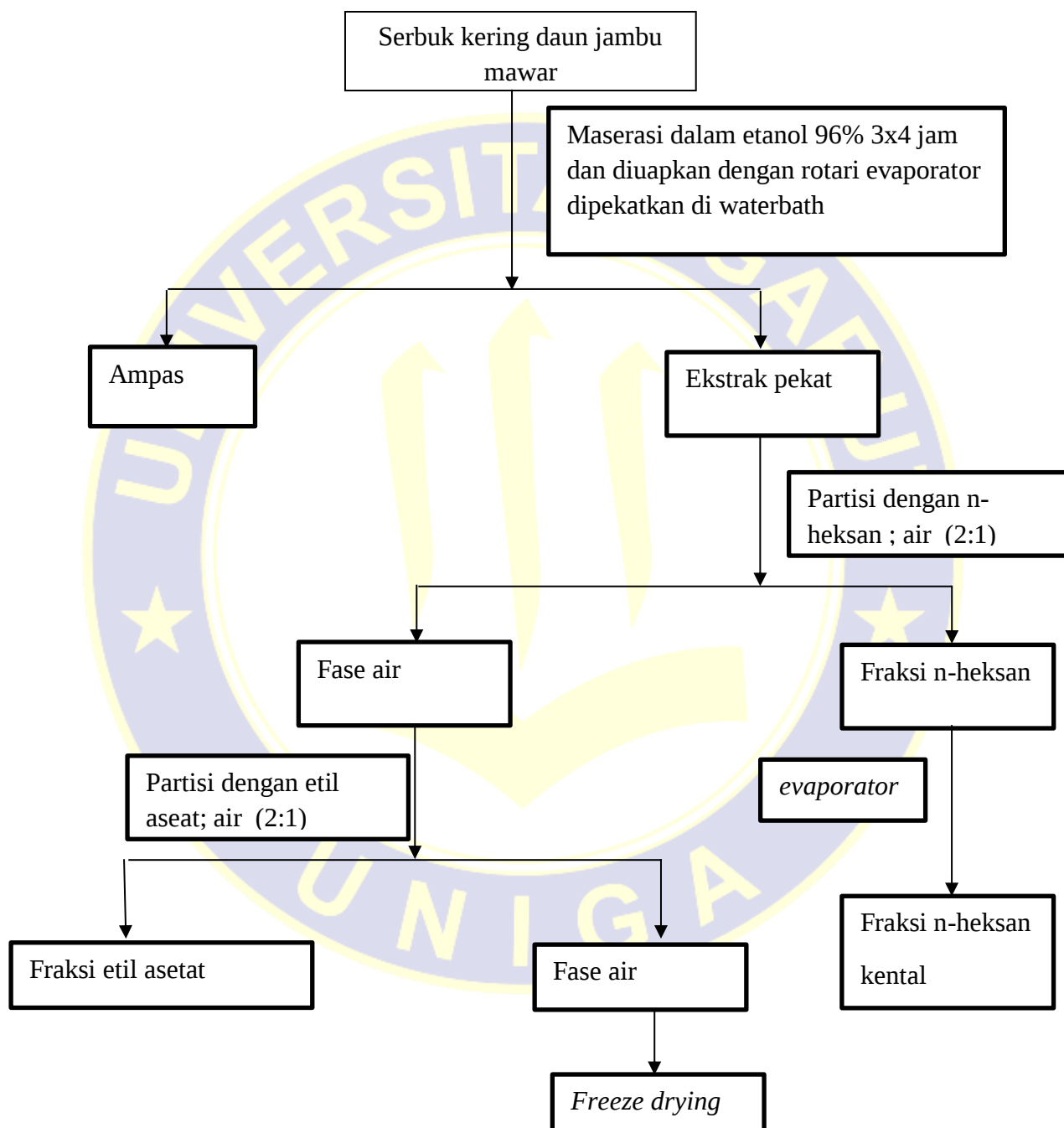
Dip. 1969111919952001

Tembusan:
Dekan SITH ITB, sebagai laporan.

Gambar V.4 Hasil determinasi daun jambu mawar
(*Syzygium jambos* (L.) Alston)

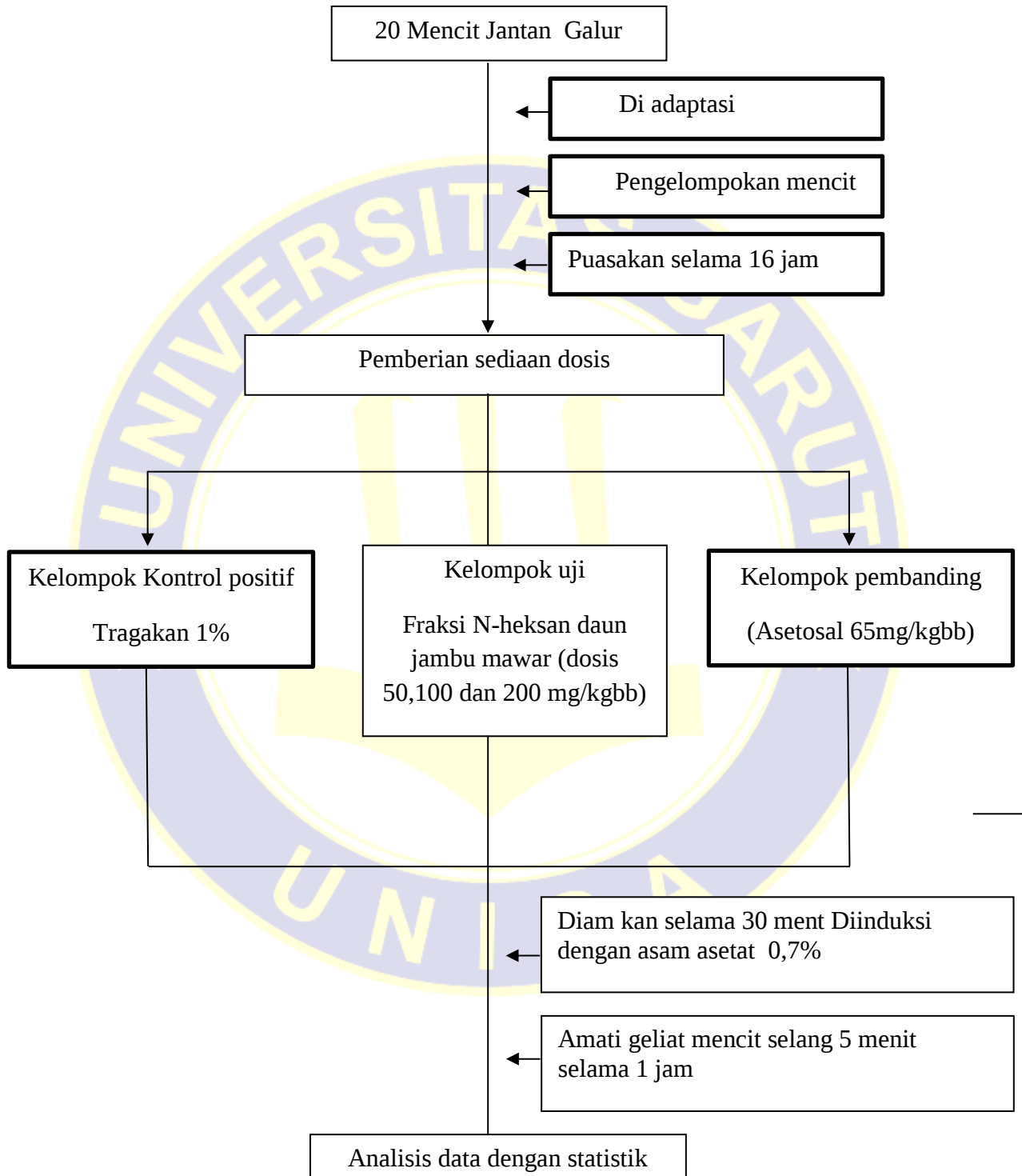
LAMPIRAN 3

PEMBUATAN EKSTRAKSI DAN FRAKSINASI DAUN JAMBU MAWAR
(*Syzygium jambos* (L.) Alston)



Gambar V.5 Bagan ekstrak dan fraksi daun jambu mawar
 (*Syzygium jambos* (L.) Alston)

LAMPIRAN 4
PENGUJIAN AKTIVITAS ANALGETIK DENGAN METODE GELIAT
TERHADAP INDUKSI ASAM ASETAT 0,7%



Gambar V.6 Pengujian aktivitas analgetik fraksi n-heksan daun jambu mawar (*Syzygium jambos*(L)Alston)

LAMPIRAN 5

HASIL EKSTRAKSI DAN FRAKSI SIMPLISIA DAUN JAMBU MAWAR

Berat Simplisia (g)	Berat Ekstrak (g)	Rendemen (g)
1500	264,83	17,65

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen ekstrak} &= \frac{\text{Bobot ekstrak yang dihasilkan}}{\text{Bobot awal simplisia}} \times 100\% \\
 &= \frac{264,83 \text{ g}}{1500 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 17,65 \%
 \end{aligned}$$

Hasil Fraksi N-heksan Daun Jambu Mawar

Berat Ekstrak (g)	Berat Fraksi N-heksan (g)	Rendemen (g)
150	0,4	0,26

Keterangan :

$$\begin{aligned}
 \% \text{ Rendemen fraksi} &= \frac{\text{Bobot fraksi yang dihasilkan}}{\text{Bobot ekstrak}} \times 100\% \\
 &= \frac{0,4}{150 \text{ g}} \times 100\% \\
 &= 0,26 \%
 \end{aligned}$$

Berat Ekstrak	Nama fraksi	g Berat fraksi	Rendamen
150 g	Air	20,27	13,51%
	Etil asetat	4,9	3,26%
	N-heksan	0,4	0,26%

Gambar V.7 Hasil fraksi-fraksi terhadap ekstrak etanol dau jambu mawar (*Syzygium jambos*(L)Alston

LAMPIRAN 6

PERHITUNGAN DOSIS

- KELOMPOK I . kontrol positif (aquadest)
 - KELOMPOK II. Pembanding (Asetosal)
 - KELOMPOK III. Dosis 200 mg /kgbb
 - KELOMPOK IV. Dosis 100 mg/kgbb
 - KELOMPOK V. Dosis 50 mg/kgbb
-
- Dosis 200 mg/kgbb
- Untuk mencit 20 gr : $\frac{20}{1000} \times 200 \text{ mg} = 4 \text{ mg/20 gr bb}$
 - Volume sediaan yang digunakan : 0,2 ml
 - Konsentrasi : $\frac{4}{0,2} = 20 \text{ mg/ml}$
 - Volume sediaan yang dibuat : 10 mg/ml di ad sampai 10 ml tragakan
-
- Dosis 100 mg/kgbb
- Untuk mencit 20 gr : $\frac{20}{1000} \times 100 \text{ mg} = 2 \text{ mg/20 gr bb}$
 - Volume sediaan yang digunakan : 0,2 ml
 - Konsentrasi : $\frac{2}{0,2} = 10 \text{ mg/ml}$
 - Volume sediaan yang dibuat : 10 mg/ml di ad sampai 10 ml tragakan
-
- Dosis 50 mg/kgbb
- Untuk mencit 20 gr : $\frac{20}{1000} \times 50 \text{ mg} = 1 \text{ mg/20 gr bb}$
 - Volume sediaan yang digunakan : 0,2 ml
 - Konsentrasi : $\frac{1}{0,2} = 5 \text{ mg/ml}$
 - Volume sediaan yang dibuat : 5 mg/ml di ad sampai 10 ml tragakan